

## Pelatihan Penggunaan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Guru TPA

### Training on the Use of Learning Methods Al-Qur'an For TPA Teachers

Nurul Aini<sup>1</sup>, Masruddin<sup>2</sup>, Sahrahman<sup>3</sup>, Khalilurrahman<sup>4</sup>, Ahmad Faisal<sup>5\*</sup>, Rahimah<sup>6</sup>, Hanafi<sup>7</sup>, Arisna Wahyuni<sup>8</sup>, Putri Rahmah<sup>9</sup>, Siti Juleha<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam, Jl. Perwira Tanjung Rema Martapura Banjar Kalimantan Selatan, 70613-Indonesia

<sup>6,7,8,9,10</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam, Jl. Perwira Tanjung Rema Martapura Banjar Kalimantan Selatan, 70613-Indonesia

\*E-mail corresponding author: ahmadfaisal1226902@gmail.com

*Received: 11 Februari 2023; Revised: 25 Maret 2023; Accepted: 28 April 2023*

**Abstrak.** Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan adanya keluhan dari guru TPA yang merasa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an hal ini dikarenakan materi yang cukup banyak dan waktu pembelajaran yang singkat sehingga sampai saat ini belum adanya pelatihan terkait penggunaan metode yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an ditempatnya. Tujuan dari pengabdian ini adalah melatih guru TPA dalam menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini, metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan, diskusi, dan pendampingan kemudian hasil dari pengabdian berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an untuk Guru TPA di Pondok Pesantren Sulamus Saniyyah rata-rata 89,53 dalam kategori sangat setuju artinya kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dan bermanfaat bagi peserta yaitu guru-guru TPA mengenai penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an; guru; pelatihan; TPA

**Abstract.** This service is carried out based on complaints from TPA teachers who find it difficult in implementing Al-Qur'an learning, this is because there is quite a lot of material and short learning time so until now there has been no training regarding the use of effective methods in learning Al-Qur'an and in place. The purpose of this service is to train TPA teachers in using the Al-Qur'an learning method for early childhood, the service method used is training, discussion, and mentoring then the results of the service are based on the evaluation results of training activities using the Al-Qur'an learning method for TPA teachers at the Sulamus Saniyyah Islamic Boarding School the average is 89.53 in the very agree category, meaning that this training activity can be said to be successful and useful for participants, namely TPA teachers regarding the use of Al-Qur'an learning methods for early childhood.

**Keywords:** Al-Qur'an; teacher; training; TPA

**DOI:** 10.30653/jppm.v8i2.412

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia untuk lebih maju berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak sempurna (Fuadah & Sanusi 2017). Pribadi yang berakhlak merupakan suatu misi yang harus dicapai dalam pendidikan Islam, tentu misi ini melalui berbagai macam tahapan tidak serta merta langsung tercapai.

Akhlaq merupakan salah satu materi pokok yang ada dalam Pendidikan Islam, selain itu ada ibadah dan keimanan, dari ketiga materi ini saling menguatkan yang bersumber dari Al-Qur'an. Dalam agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Tugas ini menjadi tanggung jawab kita semua khususnya orang tua. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi obyektif umat Islam dewasa ini, salah satunya adalah buta akan Al-Qur'an yang menunjukkan indikasi prestasi meningkat, hal ini perlu segera diatasi, maka giliran umat Islam akan mengalami kemunduran diberbagai bidang (Wakit & Agustin 2020).

Kondisi sekarang dimasyarakat, masih banyak ditemukan masalah dalam pembelajaran Al-Qur'an. Salah satunya ada kecenderungan saat ini bahwa sebagian banyak umat Islam, menempatkan pembelajaran Al-Qur'an sebagai sesuatu yang tidak utama atau tidak penting, sehingga terkesan asal anak-anak sudah diikutkan ngaji di lingkungan, TPQ, atau masjid sekitar, sudah dianggap cukup. Padahal belajar Al-Qur'an memerlukan kesungguhan, baik dalam hal waktu, metode dengan didukung sarana dan prasarana yang baik (Tamami, 2016). maka dalam hal ini perlunya kesadaran orang tua untuk memperhatikan betul tentang pembelajaran Al-Qur'an bagi anaknya.

Berbicara masalah pembelajaran Al-Qur'an selain sarana prasarana ada komponen yang penting yang perlu dapat perhatian yaitu pendidik atau guru, guru merupakan sebuah profesi tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik profesional, seorang guru memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (Rachmawati & Widayani, 2022). Guru memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar, Peranan guru dalam mengajar sangatlah penting karena guru sebagai pemimpin pembelajaran yang mengarahkan dan memainkan peranan yang berarti bagi siswa (Nurmahdiah dkk., 2023). apalagi guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Guru TPA juga termasuk guru PAUD yang berperan sebagai pendidik diharapkan selalu siap untuk berkembang secara profesional (berkolaborasi dengan guru lainnya) dalam melakukan praktik pengajaran dan penelitian atau kebijakan serta pengetahuan yang baik (Kools, 2018). Guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran selain dilakukan terus menerus sebagai kegiatan periodik tiap tahun ajaran dan tiap semester juga harus disertai dengan update informasi terkait pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kondisi terkini atau perkembangan zaman (Sari dkk., 2022). selain itu guru harus selalu memperkaya dan meng-upgrade keilmuan (Haenilah, 2023). terlebih lagi terkait metode-metode pembelajaran yang selalu berkembang.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal berupa pengetahuan tentang agama Islam. Tujuan dari TPA adalah untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami

dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman anak-anak, sekolah dasar (SD) atau madrasah Ibtidaiyah (MI).

Berdasarkan dari PKM yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang lain di TPA menyebutkan bahwa para guru menyadari adanya kebutuhan terhadap kemampuan atau kompetensi yang mereka perlukan untuk dapat mengembangkan media Pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan menganalisis kebutuhan siswa, mengadaptasi, mengadopsi, atau mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. (Kosasih dkk., 2021) dalam pengabdian ini menekankan untuk guru agar mengembangkan pengetahuan terkait media pembelajaran yang menarik bagi siswa di TPA. Sedangkan untuk metode pembelajaran Al-Qur'an belum banyak untuk dijadikan bahan suatu pengabdian khususnya pada anak usia dini, hal ini didasari permasalahan yang terjadi oleh guru TPA Pondok Pesantren Sullamus Saniyyah yang merasa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak-anak didiknya dikarenakan materi yang banyak dan waktu pembelajaran yang cukup singkat, oleh karena itu kegiatan pengabdian ini dirasa sangat penting dilakukan guna menambah wawasan pengetahuan guru-guru TPA tentang metode-metode pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini sehingga proses pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan baik.

Mitra yang menjadi sasaran program pengabdian masyarakat merupakan lembaga pendidikan diniah yang berada di TPA Pondok Pesantren Sullamus Saniyyah Bincau Martapura. Berdasarkan observasi dan wawancara pengabdian kepada salah satu guru TPA Sullamus Saniyyah Martapura yang merasa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak-anak didiknya hal ini dikarenakan materi yang banyak dan waktu pembelajaran yang cukup singkat dan sampai saat ini belum adanya metode yang singkat (baru) dan efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an ditempatnya.

Kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah Guru TPA Pondok Pesantren Sullamus Saniyyah kemudian tujuan diadakannya pengabdian ini adalah untuk melatih guru-guru yang ada di TPA Sullamus Saniyyah tentang metode-metode yang menarik serta baru dan efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an buat anak-anak usia dini sehingga dalam pelaksanaannya tujuan pembelajaran itu bisa dicapai dengan waktu yang singkat dan materi yang cukup banyak.

Signifikan kegiatan pengabdian ini sangat penting karena setelah melewati pengabdian ini diharapkan para guru-guru TPA Sullamus Saniyyah memiliki kompetensi tentang metode-metode yang baru dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan, diskusi, dan pendampingan, Tim pengabdian ini memulai dengan melakukan kunjungan dan diskusi dengan mitra di lokasi yaitu TPA Sullamus Saniyyah Bincau Martapura kabupaten Banjar Kalimantan Selatan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan-permasalahan yang dihadapi terutama guru-guru TPA dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Selama kunjungan, analisis situasi juga dilakukan untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran di lokasi mitra. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, dipilih permasalahan yang paling menonjol dan memungkinkan untuk dapat ditindaklanjuti dengan usaha pemecahan masalah melalui kegiatan pengabdian berupa pelatihan. Kegiatan pengabdian ini mengikuti prosedur sebagai berikut: pertama, kunjungan, analisis situasi, dan analisis kebutuhan, kedua konsultasi dengan mitra dan pembuatan proposal, ketiga pelatihan dan keempat evaluasi. Adapun materi dari pengabdian ini tentang cara penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an khusus anak usia dini.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kunjungan, analisis situasi, dan analisis kebutuhan**

Tim pengabdian melakukan kunjungan ke TPA pondok pesantren Sullamus Saniyyah Bincau Martapura pada tanggal 7 November 2022, hal ini dilakukan dalam rangka program silaturahmi yang dicanangkan oleh program studi PIAUD Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Darussalam dengan mitra sekolah yang sudah menjalin kerjasama sejak tahun 2020. Dalam kunjungan tersebut tim pengabdian melakukan analisis situasi di TPA pondok pesantren Sullamus Saniyyah Bincau Martapura dengan cara mengobservasi atau melihat langsung proses pembelajaran dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di TPA. Selanjutnya tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan yaitu melakukan diskusi ringan dengan kepala TPA serta Sebagian guru terkait proses pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan dan teridentifikasi ada keluhan dari beberapa guru tentang proses pembelajaran Al-Qur'an yaitu merasa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak-anak didiknya hal ini dikarenakan materi yang banyak dan waktu pembelajaran yang cukup singkat sekitar 3 jam saja dan sampai saat ini belum adanya metode yang bisa digunakan dan efektif dalam pembelajaran Al-Quran di tempatnya.

#### **B. Konsultasi dengan mitra dan pembuatan proposal**

Setelah melakukan kunjungan analisis situasi dan analisis kebutuhan tim pengabdian melakukan konsultasi dengan mitra tentang penetapan waktu pelaksanaan pengabdian maka ditetapkan pelaksanaan pengabdian dilaksanakan selama satu yaitu hari jumat tanggal 25 November 2022 mulai jam 08.00 Wita sampai 12.00 Wita. Setelah ditetapkan waktu pelaksanaan tim pengabdian membuat proposal berupa pengabdian dosen dan mahasiswa untuk diajukan ke LP2M IAI Darussalam Martapura, untuk kelancaran kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa PIAUD Fakultas Tarbiyah IAI Darussalam Martapura.

#### **C. Kegiatan Pelatihan**

Pelaksanaan pengabdian dengan judul pelatihan penggunaan metode pembelajaran Al-Quran untuk guru TPA di pondok Pesantren Sullamus Saniyyah dilaksanakan di ruang kelas TPA pondok Pesantren Sullamus Saniyyah pada tanggal 25 November 2022 hari Jumat pukul 08.00 Wita sampai 12.00 Wita. Setelah acara pembukaan kegiatan pelatihan lalu penyampaian materi pelatihan oleh pemateri yaitu salah satu dosen PIAUD Rahimah, M.Pd dengan judul materi Metode Pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan.

Materi yang disampaikan menjelaskan tentang pengertian metode pembelajaran Al-Qur'an dan macam-macam metode yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan anak usia dini seperti metode Al-Barqy (Nopianti, 2022). Metode Ummi (Syaikhu, 2022). Metode Tilawati (Nasirudin dkk., 2021). Metode Qiroati (Saputra dkk., 2021), Metode Talaqqi (Priyono, 2021), dan Metode Baghdadiyah (Ummah & Wafi, 2017). Selain itu pemateri juga mensimulasikan bagaimana penerapan metode-metode yang disampaikan serta menjelaskan kelebihan serta kekurangan dari metode-metode yang khusus untuk anak usia dini ini.



**Gambar 1.** Pemateri mempraktekkan metode pembelajaran

Setelah pemateri menjelaskan tentang materi yang disampaikan, para guru-guru TPA diberikan kesempatan untuk bertanya serta mempraktekkan langsung bagaimana penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini yang menyenangkan.



**Gambar 2.** Diskusi antara peserta dan pemateri

Para guru-guru TPA sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini, yang diikuti oleh seluruh guru TPA yang berjumlah 12 guru.



**Gambar 3.** Foto bersama setelah acara pelatihan

**D. Kegiatan Evaluasi Pelatihan**

Setelah pemateri menyampaikan materi dari tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian, Evaluasi ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pengabdian yang didalamnya memuat pernyataan-pernyataan terkait bagaimana persepsi peserta tentang kepuasan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Kuesioner disebarkan via *google form*. Berikut hasilnya:

**Tabel 2.** Hasil evaluasi pelatihan

No	Pernyataan	SP	P	CP	STP
1	Secara keseluruhan, seberapa puas Anda dengan pelatihan yang diikuti?	95,45	4,55		
		ST	S	CS	STS
1	Memahami materi	85,78	14,22		
2	Berinteraksi dengan peserta	80,23	19,77		
3	Pemaparan jelas dan mudah dipahami	94,79	5,21		
4	Mampu mengalokasikan waktu	83,88	16,12		
5	Memberikan motivasi dan feedback	93,38	6,62		
6	Metode dan media pembelajaran menarik	96,52	3,48		
7	Memberikan kesempatan berpartisipasi	87,9	12,1		
8	Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas	93,82	6,18		

Berdasarkan data hasil evaluasi kegiatan pengabdian diatas terkait pernyataan kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 95,45% para peserta yaitu guru-guru TPA pondok Pesantren Sullamus Saniyyah sangat puas dengan adanya kegiatan pengabdian ini, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dan bermanfaat bagi guru-guru TPA hal ini sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini. Kemudian untuk data hasil evaluasi kegiatan pengabdian terkait penyampaian materi oleh pemateri dapat dijelaskan pertama, dalam memahami materi yang telah disampaikan sebesar 85,78 % peserta sangat setuju artinya dalam kondisi sangat memahami, kedua berinteraksi dengan peserta sebesar 80,23 % peserta sangat setuju, ketiga Pemaparan jelas dan mudah dipahami sebesar 94,79 % peserta sangat setuju, keempat Mampu mengalokasikan waktu sebesar 83,88 % peserta sangat setuju, kelima Memberikan motivasi dan feedback sebesar 93,38 % peserta sangat setuju, keenam Metode dan media pembelajaran menarik sebesar 96,52 % peserta sangat setuju, ketujuh Memberikan kesempatan berpartisipasi sebesar 87,9 % peserta sangat setuju dan kedelapan Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas sebesar 93,82 % peserta sangat setuju. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi kegiatan pelatihan penggunaan metode pembelajaran Al-Quran Untuk Guru TPA Pondok Pesantren Sullamus Saniyyah rata-rata sebesar 89,53 dalam katagori sangat setuju artinya kegiatan pelatihan ini bisa dikatakan berhasil dan bermanfaat bagi peserta yaitu guru-guru TPA terkait penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini. Dari 8 item pernyataan ini ada yang paling rendah yaitu interaksi dengan peserta sebesar 80,23% maka dapat ditindaklanjuti dengan memperbaiki proses interaksi dengan peserta dan secara umum tindak lanjutnya mempertahankan serta terus meningkatkan keberlanjutan kegiatan pengabdian berikutnya.

**4. SIMPULAN**

Berdasarkan dari data diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 95,45 % para peserta pelatihan dalam katagori sangat puas dengan mengikuti pelatihan ini, kemudian tanggapan peserta

terhadap keseluruhan pelatihan yang telah diikuti pertama, dalam memahami materi yang telah disampaikan sebesar 85,78 % peserta sangat setuju artinya dalam kondisi sangat memahami, kedua berinteraksi dengan peserta sebesar 80,23 % peserta sangat setuju, ketiga Pemaparan jelas dan mudah dipahami sebesar 94,79 % peserta sangat setuju, keempat Mampu mengalokasikan waktu sebesar 83,88 % peserta sangat setuju, kelima Memberikan motivasi dan feedback sebesar 93,38 % peserta sangat setuju, keenam Metode dan media pembelajaran menarik sebesar 96,52 % peserta sangat setuju, ketujuh Memberikan kesempatan berpartisipasi sebesar 87,9 % peserta sangat setuju dan kedelapan Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas sebesar 93,82 % peserta sangat setuju. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi kegiatan pelatihan penggunaan metode pembelajaran Al-Quran Untuk Guru TPA Pondok Pesantren Sullamus Saniyyah rata-rata sebesar 89,53 dalam katagori sangat setuju artinya kegiatan pelatihan ini bisa dikatakan berhasil dan bermanfaat bagi peserta yaitu guru-guru TPA terkait penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dekan serta dosen Fakultas Tarbiyah khususnya PIAUD, PAI dan LP2M IAI Darussalam Martapura yang sudah bersedia membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini, kemudian mitra Kerjasama TPA pondok Pesantren Sullamus Saniyyah Bincau Martapura yang sudah bersedia menjadi tempat pengabdian serta pengasuh dan dewan guru juga telah mengikuti pengabdian ini.

## REFERENSI

- Atikah, C., Rusdiyani, I., & Nurmahdiah. (2023). Pelatihan Bagi Guru PAUD Tentang Administrasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8(1):196–203. doi: 10.30653/jppm.v8i1.210.
- Bouckaert, M., & Quinta, K. (2018). Teacher Educators as Curriculum Developers: Exploration of a Professional Role. *European Journal of Teacher Education* 41(1):32–49. doi: 10.1080/02619768.2017.1393517.
- Fuadah, F. S., & Sanusi, H. P. (2017). Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 2(2). doi: 10.15575/isema.v2i2.5001.
- Haenilah, E. Y., Drupadi, R., & Ulwan, S. (2023). Pelatihan Merancang Desain Pembelajaran Daring Berbasis Experiential Learning Bagi Guru Paud Di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8(1):258–64. doi: 10.30653/jppm.v8i1.229.
- Kosasih, F. R., Juhana, J., & Suratinah S. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa Bagi Guru TPA Babussalam Bogor. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6(4):1089–95. doi: 10.30653/002.202164.946.
- Nasirudin, M., Mazidatul, F., Salim, A., & Mega, K. D. (2021). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Pondok Sabilul Huda. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):127–31.
- Nopianti, I. (2022). Implementasi Metode Al-Barqy dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an bagi Ibu-Ibu di Majelis Taklim As-Sakinah MTKD Cibeunying Kaler Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. 2. 7-12
- Priyono, T. 2021. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Secara Online Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Islam Nurus Sunnah Semarang). Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia).

- Rachmawati, I., & Widayani, A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 7(2):510–22.
- Saputra, R. A., Dandy., Cantika., & Lusi, A. (2021). Belajar Baca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati. dalam *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 1.
- Sari, M., Zamista, A. A., Asrar, A., Deswita, P., & Putra, I. S. (2022). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Terintegrasi Al-Quran Berbasis Blended Learning. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 7(4):979–88. doi: 10.30653/002.202274.203.
- Syaikhu, A. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-QurAn di MI As-Sunniyyah Lumajang. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4(1):89–101.
- Tamami, B. (2016). Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Melalui Metode Qira'ati. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 2(1).
- Ummah, S. S., & Wafi, A., (2017). Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*. 2, 121–34
- Wakit, S., & Agustin, D., (2020). Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 6(1):28–33. doi: 10.32528/jpmi.v6i1.3730.